

Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan podcast untuk pengajian online menggunakan V-Mix kombinasi dengan zoom pada Masjid Al – Mustaqim Ngestiharjo Bantul

Ahmad Riyadi^{1,a,*}, Sunggito Oyama^{2,b}, Firdiyan Syah^{3,c}

¹²³Universitas PGRI Yogyakarta –Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182
Email: ^aahmadriyadi@upy.ac.id*, ^boyama@upy.ac.id, ^cryuakendent@gmail.com

Received: 3 Maret 2022; Revision: 14 April 2022; Accepted: 30 April 2022

Abstrak (Indonesia dan Inggris)

Pandemi Covid 19 mengharuskan masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi saat ini yang melarang adanya kegiatan yang melibatkan banyak orang atau membuat kerumunan banyak orang. Masyarakat dihadapkan dengan kondisi serba virtual dalam setiap kegiatan. Terlebih lagi pada kegiatan keagamaan. Banyak tempat ibadah yang tutup dan tidak ada pelaksanaan ibadah secara berjamaah untuk menghindari penyebaran covid 19 semakin bertambah. Seperti salah satunya yang dialami tempat ibadah yaitu Masjid. Artikel ini bertujuan untuk melaporkan hasil pengabdian kepada masyarakat terkait pemanfaatan podcast sebagai media komunikasi penyiaran dakwah di masjid. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan kemudahan bagi para pengurus masjid Al Mustaqim dalam menyampaikan dakwah. Pengabdian ini diharapkan dapat membantu pengurus masjid dalam memahami dan menggunakan podcast menggunakan aplikasi V-MIX sebagai media komunikasi maupun kegiatan keagamaan. Serta mampu memanfaatkan media sosial dan media komunikasi dalam melakukan penyampaian informasi keagamaan maupun dakwah.

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan adalah modul pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan media V-MIX dan acara pengajian dapat disiarkan dan di saksikan oleh audien secara langsung menggunakan internet, serta artikel yang dipublikasikan dalam jurnal pengabdian.

Kata Kunci Podcast; komunikasi penyiaran; dakwah; Covid-19; V-MIX;

Abstract

The COVID-19 pandemic requires the public to be able to adapt to the current situation and conditions which prohibit any activities that involve many people or create large crowds. The community is faced with virtual conditions in every activity. Especially in religious activities. Many places of worship are closed and there is no worship in congregation to avoid the increasing spread of covid 19. As one of them experienced places of worship, namely the mosque. This article aims to report the results of community service related to the use of podcasts as a communication medium for broadcasting da'wah in mosques. This service activity also provides convenience for the administrators of the Al Mustaqim mosque in delivering da'wah. This service is expected to help mosque administrators understand and use podcasts using the V-MIX application as a medium of communication and religious activities. And able to use social media and communication media in delivering religious information and da'wah.

The expected output of community service activities is the community empowerment module in the use of V-MIX media and recitation events can be broadcast and watched by the audience directly using the internet, as well as articles published in community service journals..

Kata Kunci Podcast; Broadcast; Communication; da'wah; Covid-19; V-MIX;



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Munculnya virus corona di Indonesia, membuat pemerintah mengeluarkan pembatasan dimana masyarakat Indonesia wajib dalam menjaga jarak antar individu satu setengah meter sehingga masyarakat Indonesia diminta stay at home atau di rumah dalam melakukan kegiatan seluruh aktivitas dikerjakan di rumah dan kegiatan diluar rumah seperti bekerja, maupun belajar, beribadah dan apapun jenis kegiatannya harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau di sebut dengan online (Romli, Safitri, Nurpratiwi, & Alexander, 2021).

Surat edaran dari kementerian Agama dengan No.15 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan yang dilakukan di rumah ibadah dalam mewujudkan masyarakat produktif dan aman covid di masa pandemi (Pengajian et al., 2019). Surat edaran ini telah ditandatangani pada tanggal 29 Mei 2020 ini menjelaskan tentang panduan tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan di rumah ibadah pada masa pandemi, normalnya dilaksanakan di masjid berjamaah. Edaran dari kementerian ini mengatur kegiatan keagamaan inti dan kegiatan keagamaan sosial di rumah ibadah, melihat kondisi dengan berdasarkan pada keadaan di lapangan sesungguhnya, tempat ibadah mengakibatkan tempat berkumpul karena itu menyebabkan agenda-agenda keagamaan menjadi berhenti.

Dengan berlakunya peraturan tersebut tempat-tempat ibadah menjadi sepi padahal sebelumnya para jamaah ramai melaksanakan ibadah menjadi sepi tanpa aktivitas. Masjid-masjid yang seharusnya melaksanakan kegiatan sholat berjamaah lima waktu dan jum'at selalu ada ceramah atau khotbah dan diadakan rutinitas pengajian, aktivitas agama sebagai pendidikan karakter dan mengajarkan, membimbing dan melatih peserta didik atau dalam hal ini audien pengajian tersebut menjadi lumpuh (Dewi Widiana Rahayu, Akhwani, 2022). Permasalahan tersebut banyak juga dirasakan oleh berbagai agama. Akhirnya aktivitas keagamaan berubah secara virtual yang juga terhadap pengikutnya. Permasalahan selama pandemi sedang melanda merubah pola aktivitas dimana masyarakat harus mampu dan mulai beradaptasi dengan keadaan. Selain beradaptasi dengan kondisi saat ini masyarakat juga harus mampu beradaptasi dengan teknologi. Karena berbagai kegiatan akan tergantikan dengan teknologi demi menghindari aktivitas yang menyebabkan kerumunan di masyarakat untuk menanggulangi penularan virus covid 19 (Salsabilla et al., 2021).

Dalam kondisi minus kegiatan, teknologi akan berperan penting dalam memudahkan kegiatan masyarakat. Berbagai bidang kegiatan dilakukan secara daring dapat melalui handphone ataupun laptop (Salsabilla et al., 2021).

Pada akhirnya teknologi dimanfaatkan membantu mempermudah berbagai kegiatan masyarakat dalam menerima informasi bahkan untuk pengembangan kreatifitas dan memudahkan dalam berkomunikasi (Far-Far, 2021). Teknologi diharapkan mampu menghidupkan kembali kegiatan ibadah sebagai pengganti panyampaian keagamaan yang mati total. Dengan adanya pengabdian masyarakat diberikan sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat terutama pada kelompok pengajian remaja Islam masjid Al-Mustaqim Ngestiharo. Permasalahan yang menjadi fokus untuk di pecahkan adalah mereka tidak dapat mengikuti kegiatan keagamaan khususnya dalam berdakwah atau pengajian dimana berhenti akibat pandemi covid-19.

Para pengurus masjid berupaya mematuhi aturan yang diberlakukan pemerintah. Akan tetapi juga menginginkan solusi lain agar dakwah yang membawa ilmu agama ke masyarakat tetap dapat disampaikan dengan rutin (Romli, Safitri, Nurpratiwi, & Rosdiani, 2021). Dengan bertolak dari permasalahan di atas, maka kunci dari permasalahan yang terjadi di masjid wilayah ngestiharjo, Bantul ini adalah melalui teknologi Zoom (Kelana et al., 2021). Aplikasi Zoom di kombinasikan dengan V-Mix digunakan seperti podcast menjadi solusi agar kegiatan dakwah keagamaan tetap bisa berlangsung. Aplikasi zoom meeting ini diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran, pengetahuan dan meningkatkan pemahaman agama dalam masa pandemi (Marhamah et al., 2021).

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode ceramah untuk memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan krisis pengetahuan anggota majelis taklim khususnya remaja Islam masjid Al Mustaqim bagaimana menggunakan fitur-fitur pada zoom meeting dan V-Mix untuk proses pengambilan gambar saat pengajian dan bagaimana mengirimkan tayangan secara streaming sehingga acara dapat berjalan baik dan dapat menarik dan tidak membosankan (Agustina, 2018). PAR

(participatory action research) adalah metode dengan kombinasi antara penelitian dengan aksi berkesinambungan dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

Dalam menyimpulkan permasalahan pengambilan data pada penelitian yang dilakukan dengan observasi yaitu melihat secara langsung kegiatan komunitas yaitu dengan cara berkomunikasi dengan masyarakat anggota pengajian menggali kebutuhan sehingga ketika pelaksanaan pelatihan dalam membuat materi yang akan disampaikan dapat mudah diresapi dan ditiru. Fokus wawancara dengan melakukan pretest menggali pengetahuan seputar penggunaan zoom meeting. Setelah itu menentukan pelatihan untuk memberikan edukasi penggunaan zoom meeting tujuannya jama'ah khususnya remaja Islam Masjid Al-Mustaqim dapat menggunakan dan mengimplementasikan kegiatan pengajian tersebut. Seperti seolah televisi yang dimana dengan makin banyak televise mutu dan kualitas acara semakin di tingkatkan (Wulandari, 2021).

Untuk mengatasi acara secara rutin dapat berjalan baik sebelumnya team dalam pengabdian ini bekerjasama dengan pengurus masjid membuat jadwal pengajian online secara teratur dan disampaikan ke audiens melalui media sosial. Agenda pertemuan di awal bertujuan untuk observasi dan wawancara langsung tentang penggunaan zoom meeting dan V-Mik sebagai alat desain untuk membuat tampilan menarik (Murdaningtyas et al., 2021). kemudian evaluasi dengan memantau bertahap dalam setiap minggu setiap setelah pelaksanaan pengajian online.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat diselenggarakan dalam 4 kali pertemuan, tanggal 12, 13, 19 dan 20 Maret 2022 mulai pukul 19.30 sampai dengan selesai. Tiga kali pertemuan awal diperuntukkan khusus operator yang akan membuat acara pengajian di hadiri 15 takmir dari remaja yang sudah dipilih oleh ketua takmir masjid Al-Mustaqim bertempat di masjid Al-Mustaqim. Yang menjadi nara sumber untuk pelatihan ini dapat dilihat pada table jadwal pada table 1.

Tabel 1. Materi dan Narasumber Pengabdian Masyarakat

Pertemuan	Nara Sumber	Materi	Peserta	Durasi
1	Ahmad Riyadi, M.Kom	Pengenalan Zoom	Operator	90 menit
2	Sunggito Oyama, MT	Dasar-dasar penggunaan V-Mix	Operator	90 menit
3	Firdiyan Syah, M.Kom	Kombinasi Zoom dan V-Mix	Operator	90 menit
4	Ahmad Riyadi, M.Kom	Pengenalan Zoom	Seluruh Audien	90 menit

Pada pertemuan pertama materi yang diberikan antara lain: (1) Pengenalan Penggunaan Zoom (2) pengenalan menu pada Zoom, (3) Mematikan dan menghidupkan mic, (4) Mematikan dan menyembunyikan gambar/photo identitas. Materi ini di hadiri 15 orang sebagai operator langsung praktik setelah melihat presentasi dari narasumber pertama. Tujuan dari materi pertama dapat menggunakan zoom meet mulai dari membuat room dan menyambung ke room sebagai peserta.

Pada peremuan ke dua masuk pada materi V-mix dengan materi antara lain: (1) Mengenal fasilitas-fasilitas pada V-Mix. (2) Input Kamera, sound, dan materi (3) Split Kamera (4) Menggunakan Kamera Android sebagai mata kamera. Sama seperti pada pertemuan pertama, materi pada pertemuan kedua di hadiri 15 orang sebagai operator dan setelah itu latihan bergantian dalam membuat settingan untuk tampilan yang akan menghasilkan output untuk Zoom. Tujuan dari materi kedua, V-Mix berfungsi sebagai studio secara software yang mengelola keseluruhan input dan output kamera dan suara.

Pada pertemuan ke tiga masuk pada materi bagaimana mengelola V-Mix dapat tertangkap gambar dan suara pada Zoom. Materi yang diberikan setting audio dan video dapat tersambung dengan Zoom. Materi ke tiga lebih kepada *trouble setting* yang membuat Zoom dapat menerima video dan audio. Materi ini di hadiri 15 orang sebagai operator tanpa harus memakai ceramah langsung praktik, karena secara teori sudah disampaikan pada materi pertama dan kedua. Tujuan dari materi ketiga lebih kepada operator dapat memahami langsung *trouble setting* pada kombinasi antara zoom dan V-Mix.

Pertemuan ke empat kembali pada pengenalan Zoom tapi bedanya materi ini disampaikan kepada seluruh audien terutama remaja Islam masjid Al-Mustaqim Ngestiharjo. Materi ini disampaikan secara Online melalui Zoom juga sebagai praktik dari operator yang telah ditunjuk berjumlah 15 orang. Dalam materi ke empat ini dihadiri 40 orang remaja Islam Masjid Al-Mustaqim Ngestiharjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

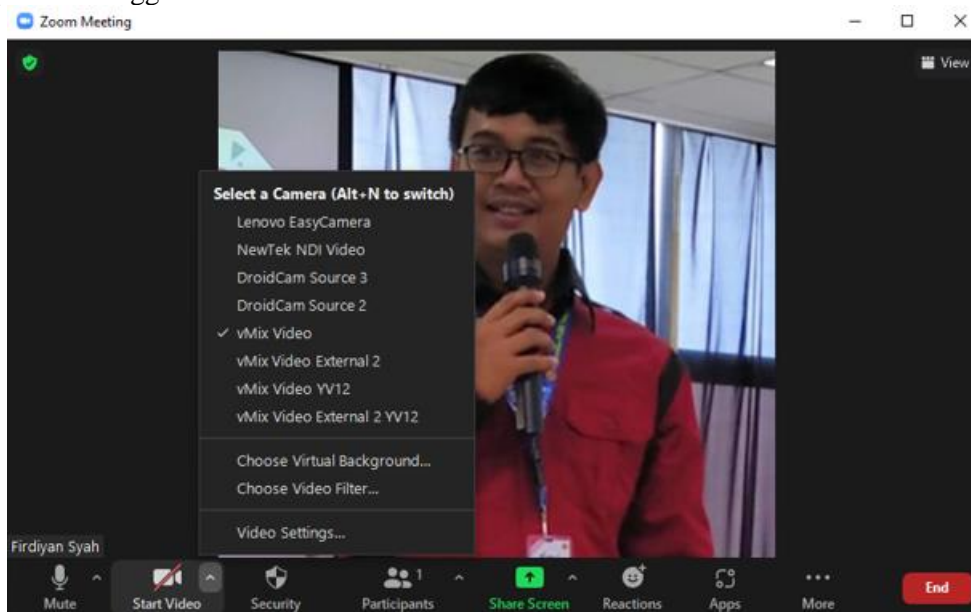
Sebagai hasil dari kegiatan pengabdian yaitu membuat workshop dilaksanakan dalam empat tahap, pertama sampai ke tiga diikuti oleh para panitia atau pelaksana pembuat materi video (operator) dan keempat diikuti oleh seluruh audien Majelis Ta'lim masjid Al Mustaqim yang berlokasi di Kelurahan Ngestiharjo, Kecamatan kasihan, Bantul. Pelatihan diadakan secara offline di Masjid Al-Mustaqim. Dengan memberikan materi penggunaan zoom meeting mulai dari cara membuat hingga menggunakan segala bentuk fitur di zoom meeting dan V-Mix untuk membuat tampilan menarik.



Gambar 1. Pelatihan untuk Operator

Hasil dari Pelatihan

Sebelum diadakan pelatihan, pada umumnya mayoritas operator hanya mengenal Zoom tapi tidak mengenal V-Mix. Untuk Zoom dalam pelatihan khusus operator tanpa kendala berarti karena aplikasi ini cukup familiar. Akan tetapi beda dengan V-Mix semua peserta belum bisa mengenal dan belum pernah menggunakan.



Gambar 2. Setting Zoom agar terkoneksi dengan V-Mix

Pada setiap tahapannya tanya jawab peserta dan pengisi kegiatan selalu dilakukan, sehingga beberapa hal yang masih belum dapat dipahami langsung mendapatkan solusi dan peserta semakin familiar dalam menggunakan aplikasi V-Mix dan Zoom. Antusias peserta yang menjadi operator yang ingin mengetahui fitur-fitur pada V-Mix menjadikan komunikasi dua arah sangat aktif dalam kegiatan pengabdian tersebut. V-Mix bertujuan agar setiap shoot kamera dapat dipilih menjadi gambar yang utuh dan dapat memberikan sebuah pesan (Sari & Abdullah, 2020).

Setelah kegiatan selesai dilakukan evaluasi pertama kepada peserta operator langsung mencoba mengenai materi setting V-Mix dan Zoom sehingga materi yang disampaikan dapat diketahui apakah mudah dipahami atau masih membingungkan. Hasil dari evaluasi dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Evaluasi pelatihan

Pertemuan	Materi	Peserta	Menguasai Materi 80%-100%
1	Pengenalan Zoom	15	15
2	Dasar-dasar penggunaan V-Mix	15	12
3	Kombinasi Zoom dan V-Mix	15	12
4	Pengenalan Zoom	40	33

Prosentase dihasilkan dari penguasaan materi peserta dalam menyelesaikan setting dengan secara mandiri hanya kesulitan satu sampai dua tahap. Sehingga dapat di simpulkan 80% lebih peserta menguasai setting Zoom kombinasi dengan V-Mix.

Pada tahap ke empat pelatihan pada seluruh audien dengan melibatkan operator sebagai mentor karena dilaksanakan secara individu dengan total peserta 40, hasil evaluasi dapat di ketahui 33 dapat menguasai penggunaan zoom dan hanya 7 orang yang masih membutuhkan kembali bantuan.

Pada tahap akhir kegiatan, pengurus masjid di minta untuk membuat grup whatsapp tujuannya untuk pendampingan kembali selama 2 minggu untuk memastikan kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan sesuai harapan, Setelah itu dilakukan wawancara melalui WA group dan membuat Quizioner untuk mengetahui pemahaman audien dan pelaksanaan acaranya apakah dapat diterima dengan baik. Setelah melalui dua kali acara pengajian online berlangsung kemudian diberikan quizioner kembali untuk mengetahui tingkat keberhasilan acara tersebut dapat di lihat pada table quizioner di bawah ini.

Tabel 3. Tingkat kepuasan acara berlangsung

No	Quiz	Peserta	Tidak	Kurang Baik	Baik	Baik Sekali
1	Pengajian diterima dengan baik	55			8	42
2	Tampilan pada Zoom	55		3	11	36
3	Kemudahan akses	55			3	47
4	Kemudahan berinteraksi	55		14	12	34

Hasil Evaluasi Akhir

Dapat diketahui dari Tabel 3 bahwa kelangsungan acara dapat berjalan dengan baik akan tetapi masih perlu kelanjutan dalam tahap memberikan tampilan pada Zoom karena memang dibutuhkan seni, sedang dalam pelatihan tidak diberikan dalam memperbaiki pada tampilan sehingga hanya menggunakan *template* yang ada.

Nilai Minor juga pada kemudahan berinteraksi antara audien dan pengisi acara dikarenakan para audien berebut dalam memberikan pertanyaan sehingga hanya beberapa audien yang dilayani dan faktor keterbatasan waktu sehingga menjadikan pada quiz ke empat menjadi nilai minor.

SIMPULAN

Simpulan dari pengabdian ini yaitu dapat diketahui peningkatan keahlian operator dan audien Majelis Ta'lim Masjid Al-Mustaqim Ngestiharjo yang berlokasi di Kelurahan Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul dalam penguasaan menggunakan Zoom Meeting dan V-Mix untuk

melaksanakan pengajian online. Peningkatan dapat dilihat pada penguasaan V-Mix yang semula sama sekali tidak mengetahui, 13 dari 15 peserta dari operator mampu mencoba mandiri dengan baik.

Pada tahap menjalankan komunikasi dua arah pun, operator sudah dapat berhasil mengaplikasikannya dengan pendampingan langsung dari narasumber. Permasalahan terjadi ketika berebut untuk memberikan pertanyaan operator cukup kewalahan mengantisipasi karena masih pada tahap awal. Solusinya dapat diminta untuk memberikan lambaian tangan dulu pada menu zoom sehingga operator dapat membantu memberikan urutan pada audien yang memberikan pertanyaan

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Terimakasih kepada pimpinan dan remaja Masjid Majelis Taklim Masjid Al-Mustaqim Ngestiharjo, Kasihan, Bantul

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2018). Live Video Streaming Sebagai Bentuk Perkembangan Fitur Media Sosial. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(1), 17–23. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i1.16>
- Dewi Widiana Rahayu, Akhwani, N. (2022). SHARING SESSION PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(69), 5–24.
- Far-Far, G. (2021). *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. 17(1).
- Kelana, J. B., Wulandari, M. A., & Wardani, D. S. (2021). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Sains. *Jurnal Elementary*, 4(1), 18–22.
- Marhamah, Rezeki, A. V. T., Amelia, D., Nuraeni, E., & Dewi, F. (2021). Implementasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran Daring di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta. *Ijocsee*, 1(1), 56–64. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/>
- Murdaningtyas, C. D., Astin, N., & Susanto, D. (2021). *Rancang Bangun Audio Video Vmix Console pada Pertunjukan Live Stream Youtube Audio Video Vmix Console dapat dilihat pada dilakukan metode kualitatif yaitu pengamatan Pembuatan Console VMix for Audio membutuhkan beberapa macam hardware dan - Arduino Uno -*. 7(1).
- Pengajian, K., Di, M., Ceumeucet, G., Kuta, K., Kabupaten, M., & Utara, A. (2019). *MENDAMPINGI MASYARAKAT DALAM MAJELIS TAKLIM SEBAGAI Vol 0 Nomor 01 (2019) : Ibrah Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 0.
- Romli, N. A., Safitri, D., Nurpratiwi, S., & Alexander, J. L. (2021). *Pelatihan Zoom Cloud Meeting Dan Streaming Youtube Untuk Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Online*. 4(3), 44–49. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp44-49>
- Romli, N. A., Safitri, D., Nurpratiwi, S., & Rosdiani, K. (2021). Pelatihan Zoom Meeting untuk Pemberdayaan Komunitas Majelis Taklim Digital. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 4(3), 163–171.
- Salsabilla, A., Yolanda, C., Putri, D. D., & Heriyanto. (2021). *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa*. 1(1), 7–14.
- Sari, R. P., & Abdullah, A. (2020). Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 1(6), 418–423.
- Wulandari, Y. (2021). *ANALISIS STRATEGI PENGARAH ACARA PROGRAM HIBURAN DI*. 19(3), 296–308.